

**PERBARENGAN TINDAK PIDANA OLEH R SELAKU PELAKU USAHA  
YANG MELAKUKAN PENJUALAN PRODUK TERKAIT PANGAN,  
KOSMETIK DAN OBAT KERAS**

I Gede Agung Wisnu Mulyadewa

Hukum/Ilmu Hukum

Pembimbing :

Peter Jeremias Setiawan, S.H., M.H.

Jennifer, S.H.,M.H

**ABSTRAK**

**Abstrak**— Penelitian ini mengkaji perbarengan tindak pidana yang dilakukan oleh R selaku pelaku usaha dalam penjualan produk pangan kadaluwarsa, kosmetik kadaluwarsa dan tanpa izin edar, serta obat keras daftar “G” tanpa resep dokter. Permasalahan penelitian difokuskan pada apakah perbuatan tersebut dapat dikenakan perbarengan tindak pidana berdasarkan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan dan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan. Metode penelitian yang digunakan adalah yuridis normatif dengan pendekatan peraturan perundang-undangan dan pendekatan konseptual, serta menggunakan bahan hukum primer dan sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbuatan R memenuhi unsur beberapa tindak pidana yang berbeda di bidang pangan, kosmetik, dan kefarmasian, sehingga dapat dikenakan perbarengan tindak pidana. Putusan Pengadilan Negeri Nomor 79/Pid.Sus/2021/PN Soe yang hanya menerapkan Undang-Undang Perlindungan Konsumen dinilai belum memberikan perlindungan hukum yang optimal dan efek jera, mengingat potensi bahaya kesehatan yang ditimbulkan. Oleh karena itu, diperlukan penerapan hukum yang lebih komprehensif demi menjamin perlindungan kesehatan masyarakat.

**Kata Kunci:** Tindak Pidana Pangan, Tindak Pidana Kesehatan, Penjualan Obat Keras, Perbarengan Tindak Pidana.

**CONJUNCTION OF CRIMINAL ACTS BY R AS A BUSINESS ACTOR  
WHO SELLS FOOD PRODUCTS, COSMETICS AND STRICT DRUGS**

*I Gede Agung Wisnu Mulyadewa*

*Law/Jurisprudence*

*Supervisor:*

*Peter Jeremiah Setiawan, S.H., M.H.*

*Jennifer, S.H., M.H.*

**ABSTRACT**

**Abstract** — *This study examines the concurrent criminal acts committed by R, a business actor, in the sale of expired food products, expired cosmetics without a distribution permit, and prescription-free prescription "G" prescription drugs. The research problem focuses on whether these acts can be subject to concurrent criminal acts under Law Number 18 of 2012 concerning Food and Law Number 36 of 2009 concerning Health. The research method used is normative juridical with a regulatory and contextual approach, and uses primary and secondary legal materials. The results show that R's actions fulfill the elements of several different criminal acts in the food, cosmetics, and pharmaceutical sectors, and therefore can be subject to concurrent criminal acts. The District Court Decision Number 79/Pid.Sus/2021/PN Soe, which only applies the Consumer Protection Law, is considered to not provide optimal legal protection and a deterrent effect, considering the potential health hazards posed. Therefore, a more comprehensive legal application is needed to ensure public health protection.*

**Keyword:** *Food Crimes, Health Crimes, Sale of Hard Drugs, Concurrent Crimes.*